

Pengembangan Sistem Pengaduan Online Proses Pendidikan Berbasis CMS Wordpress

Musyirifah^{1*}, Asmawati S²

¹Program Studi Informatika, FT

Universitas Sulawesi Barat

Email: musyirifah@unsulbar.ac.id

²Program Studi Informatika, FT

Universitas Sulawesi Barat

Email: asmawati.s@unsulbar.ac.id



©2019 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan

akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is a research development of an online complaint system based on WordPress CMS that aims to apply a complaint system against violations of the guideline, the teacher's code of ethics and law. The system application is applied to the education process that occurs at SMK Negeri 1 Majene. This research method refers to the prototype model. The results of this study are in the form of a WordPress CMS-based complaints system that can be accessed in the complaint process after being registered as a user. The objects in this study were 36 students, 2 teachers and 1 staff teacher and staff of SMK Negeri 1 Majene. Data collection was carried out using a questionnaire in the form of an open questionnaire, consisting of 34 questions given to respondents. The results showed that the online complaint system designed for SMK Negeri 1 Majene was easy to use and could carry out its function as an online complaint well.

Keywords: Complaints, Prototype, WordPress CMS.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan sistem pengaduan online berbasis CMS Wordpress yang bertujuan untuk mengaplikasikan suatu sistem pengaduan terhadap pelanggaran-pelanggaran tata tertib, kode etik guru dan hukum. Aplikasi sistem diterapkan pada proses pendidikan yang terjadi di SMK Negeri 1 Majene. Metode penelitian ini mengacu pada model prototype. Hasil penelitian ini berupa sistem pengaduan berbasis CMS Wordpress yang dapat diakses dalam proses pengaduan setelah terdaftar sebagai user. Objek dalam penelitian ini adalah guru, staf dan siswa SMK Negeri 1 Majene sebanyak 36 siswa, 2 guru dan 1 staf. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa angket terbuka, terdiri dari 34 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengaduan online yang dirancang untuk SMK Negeri 1 Majene mudah digunakan dan dapat menjalankan fungsinya sebagai pengaduan online dengan baik.

Kata Kunci: Pengaduan, Prototype, CMS Wordpress.

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, banyak masalah yang muncul dalam prosesnya. Masalah-masalah yang muncul ini tidak hanya masalah manajemen, tetapi juga masalah terkait pelanggaran tata tertib sekolah maupun pelanggaran hukum dan kode etik khususnya

pelanggaran kode etik guru. Jika pelanggaran kecil seperti ini dibiarkan berlangsung secara terus-menerus sudah pasti akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Bahkan di beberapa sekolah, penegakan disiplin hanya diberlakukan pada siswa saja dan dengan sengaja atau tidak membiarkan guru melanggar

tata tertib yang ada. Tindakan seperti ini tentu saja bertentangan dengan peran dan kompetensi guru sebagai pelaksana administrasi sekolah yaitu sebagai penegak disiplin dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Pada beberapa sekolah di Indonesia, Menyediakan kotak saran sebagai tempat untuk memberikan masukan atau keluhan terhadap pelayanan sekolah. Salah satu sekolah yang menggunakan kotak saran tersebut adalah SMK Negeri 1 Majene. Sayangnya penggunaan kotak saran di sekolah SMK Negeri 1 Majene masih kurang optimal. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan sistem kotak saran juga waktu yang sangat lama dalam pengumpulannya, masyarakat masih kurang tertarik untuk menyampaikan permasalahan lewat cara ini, dan cara ini sangat tertinggal mengingat perkembangan teknologi yang sudah sangat maju. Pengaduan ini juga memerlukan waktu yang cukup lama agar bias sampai ke pemangku kebijakan, sehingga cara ini tidak cocok untuk pengaduan yang membutuhkan penanganan yang cepat.

Sistem kotak saran juga tidak sesuai untuk pengaduan yang jenisnya pelanggaran hukum dan kode etik, karena laporan jenis ini membutuhkan identitas yang lengkap pelapor. Sedangkan pada sistem kotak surat tidak mengharuskan seseorang untuk melakukan pelaporan dengan menyertakan identitas yang lengkap.

Banyaknya masalah atau pelanggaran yang muncul di sekolah SMK Negeri 1 Majene, maka diperlukan sebuah sistem pengaduan *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh semua unsur terkait dalam sistem pendidikan di sekolah SMK Negeri 1 Majene. Sistem pendidikan *online* proses pendidikan di sekolah SMK Negeri 1 Majene berupa *website* pengaduan yang dapat diakses oleh semua unsur terkait termasuk siswa, guru, dan staf yang ada di sekolah SMK Negeri 1 Majene.

Sistem pengaduan *online* di SMK Negeri 1 Majene berupa *website* pengaduan berbasis CMS *WordPress*. Keunggulan sistem ini dari kemudahannya untuk dapat diakses, tidak perlu lagi ke Sekolah untuk mengadukan permasalahan yang ada. Sistem *online* dapat diakses dari manapun menggunakan

smartphone atau dari PC. Jadi sangat kompetibel digunakan. Shita (2011: 13) mengatakan bahwa CMS merupakan sebuah sistem yang dapat membantu pengguna dalam mengembangkan sistem yang dibutuhkannya. Adanya CMS, maka pengguna dapat memilih CMS yang sesuai dengan kebutuhannya. Banyak alasan yang membuat kita memilih sebuah CMS, Alasannya utama tidak lain adalah karena kemudahan yang ditawarkannya, fitur yang sangat lengkap serta *support* suatu komunitas jika CMS yang di pilih adalah CMS yang bersifat *Open Source*. (Yuhefizar dkk, 2009: 8). Sedangkan *WordPress* adalah sebuah perangkat lunak *blog* yang ditulis dalam *PHP* dan mendukung sistem basis data *MySQL*(Simarmata, 2010b: 39).

Simarmata (2010b: 40) mengungkapkan bahwa ada beberapa keunggulan dan kelemahan *Wordpress* dibandingkan dengan CMS lain. Keunggulan menggunakan *Wordpress* yaitu: (1) Cukup mudah dioperasikan, (2) Sederhana, (3) Akun gratis *WordPress* dapat dimiliki dengan mendaftar di *wordpress.com*, (4) *WordPress* juga dapat dijalankan di situs *web* milik kita sendiri (tidak seperti *Blogspot*), (5) *WordPress* dapat dijalankan di komputer lokal (*Localhost*) atau di *computer* tanpa sambungan internet, (6) Banyak *Plugin* tambahan, (7) *Template* dapat diubah-ubah sekehendak hati dan mengijinkan pembuatan *template* sendiri, (8) Pengguna kompak, (9) Mendukung *SEF*(*Search Engine Friendly*) secara *default* sehingga lebih mudah ditemukan di mesin pencari. Adapun kelemahan *Wordpress* yaitu: (1) Fitur manajemennya sedikit sehingga sebagian orang menganggapnya terlalu sederhana, (2) Jarang digunakan oleh situs-situs *web* besar di dunia, (3) *Plugin*nya tidak sebanyak *joomla* dan terkadang *plugin joomla* masih lebih bagus.

Ardhiansyah (2010: 8) menyatakan bahwa *Data Flow Diagram (DFD)* adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari sistem. Barnum (2011: 11) mengemukakan definisi paling terkenal dari kemampupakaian (*usability*) adalah definisi dari salah satu ISO, *The International Organisation for Standardization* yang menyatakan bahwa kemampupakaian adalah seberapa jauh produk tersebut dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan

tertentu dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks tertentu yang digunakan.

(Coyier dan Starr, 2012). menjelaskan perbedaan dari masing-masing komponen pada WordPress. Menurut Nacin (2014) saat ini versi terbaru dari *core files Wordpress* adalah versi 4.0.1 yang resmi dirilis pada November 2014.

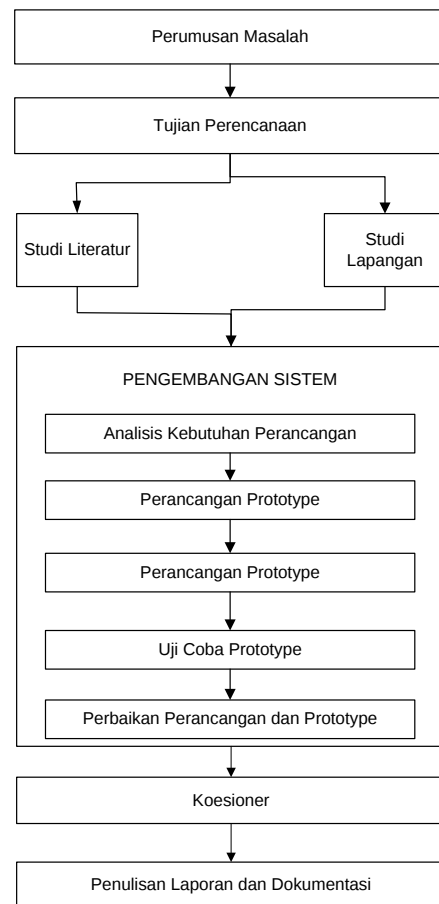
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk merancang *website* Sistem Pengaduan Online di SMK Negeri 1 Majene dengan *content management system (CMS) Wordpress*. Model pengembangan yang digunakan adalah *prototype*. Simarmata (2010a: 62) mengemukakan bahwa *prototype* adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Dengan menggunakan pendekatan ini, konsumen dan tim pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan interpretasi mereka. Simarmata (2010a: 62)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Majene dengan populasi adalah seluruh unsur yang ada di sekolah yang terlibat dalam sistem belajar-mengajar yang ada di sekolah. Populasi terdiri dari Guru termasuk kepala sekolah, staf, dan siswa dari semua tingkatan kelas sebanyak 39 orang di SMK Negeri 1 Majene Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel diambil dengan metode *non-probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dari populasi sesuai dengan tujuan perancangan sistem.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 orang sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) 12 orang siswa dari tiap kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII, (2) Dua orang guru yang mengajar mata pelajaran terkait teknik komputer dan jaringan dan (3) Satu orang staf yaitu staf yang mengurus jaringan atau *website* sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi kuesioner.

Alur penelitian seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur penelitian

Uji validitas menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto dalam Bahriati, 2010:29).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara garis besar tampilan antar muka sistem pengaduan *online* terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu halaman *login* dan *register*, halaman sistem pengaduan *online* (*front-end*) dan *dashboard* (*back-end*). Gambar berikut merupakan *header* sistem pengaduan

<https://www.j-hest.web.id/index.php>

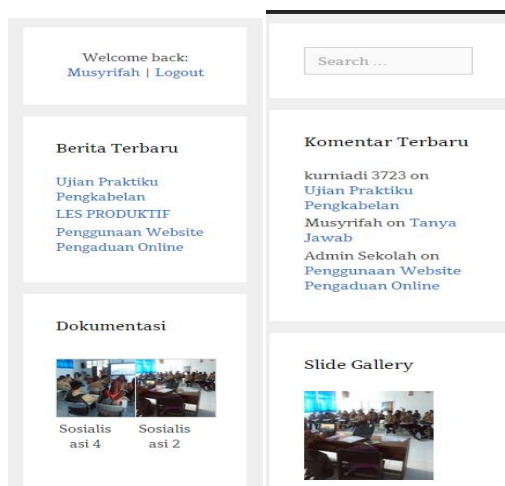
online SMK Negeri 1 Majene, menu, dan sidebar.



Gambar 2. Header sistem pengaduan online



Gambar 3. Menu sistem pengaduan online



Gambar 4. Tampilan sidebar

Tampilan halaman login secara utuh pada *desktop* seperti pada gambar berikut.



Gambar 5. Tampilan halaman login

Sedangkan Gambar berikut adalah tampilan formulir *login*.

Gambar 6. Formulir Login

Halaman *register* dirancang sehingga dapat dengan mudah diakses dari menu *login* yang pada sistem pengaduan *online* ini merupakan halaman awal.

Gambar 7. Formulir pendaftaran

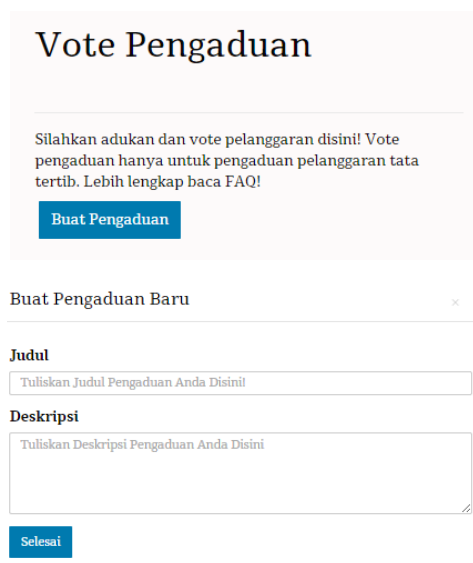
Setelah *user* melakukan proses *login* ke dalam sistem pengaduan *online*, maka secara otomatis *user* akan diarahkan ke halaman *vote* pengaduan.

<https://www.j-hest.web.id/index.php>



Gambar 7. Tampilan halaman vote pengaduan

Hasil vote pengaduan akan ditampilkan secara berurut berdasarkan jumlah voter terbanyak. Gambar berikut merupakan tampilan hasil vote yang dilakukan oleh user yang ditampilkan berdasarkan pada jumlah vote.



Gambar 8. Kolom vote pengaduan



Gambar 9. Tampilan hasil vote pengaduan

Halaman lapor selain terdiri dari *header*, *menu*, dan *sidebar*, juga terdiri dari konten berupa formulir untuk melakukan laporan pelanggaran hukum maupun kode etik.

Lapor

Silahkan laporkan pelanggaran hukum atau kode etik (khusus guru) yang terjadi di Sekolah disini. Karena sifat laporan ini sangat sensitif, maka semua kolom wajib diisi. Selain laporan Anda juga dapat memberikan usulan untuk sekolah disini! Terimakasih...

Nama*

NIS/NIP*

Email*

Nomor Telpn/HP*

Laporan* (Isi sesuai dengan maksud laporan Anda)

Keterangan Laporan* (Isi dengan singkat dan jelas)

Upload Bukti (foto, atau dokumen lain) jika ada
 No file chosen

Gambar 10. Formulir laporan

Halaman ini terdiri dari berita-berita yang dipostkan oleh guru, staf, maupun admin. Gambar 30 merupakan tampilan halaman berita.



Gambar 11. Halaman berita

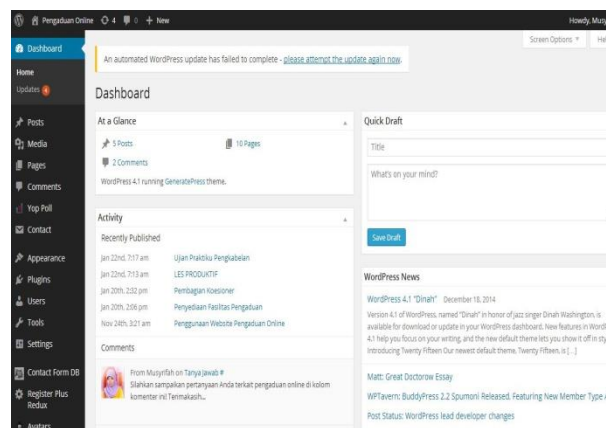
Halaman FAQ atau *Frequency Ask Question* adalah halaman yang menampilkan pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan terkait sistem pengaduan online.

<https://www.j-hest.web.id/index.php>



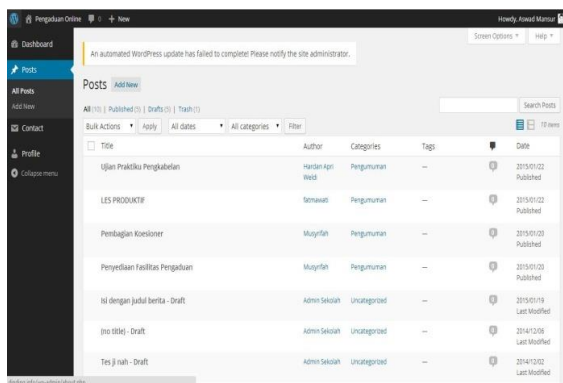
Gambar 12. Halaman FAQ

Halaman *back-end* pada umumnya merupakan halaman admin atau halaman yang hanya dapat diakses oleh admin. Namun pada sistem pengaduan *online* ini, halaman *back-end* tidak hanya dapat diakses oleh admin saja tapi juga dapat diakses oleh user (guru, staf, maupun siswa) tapi tidak semua user yang memiliki kemampuan sama seperti administrator.

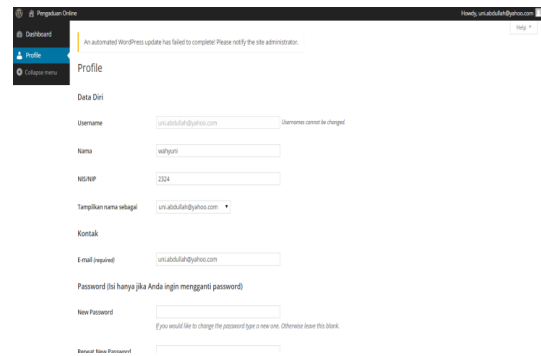


Gambar 13. Halaman *back-end* admin

Gambar 13 merupakan tampilan halaman *Back-End* guru dan staf.

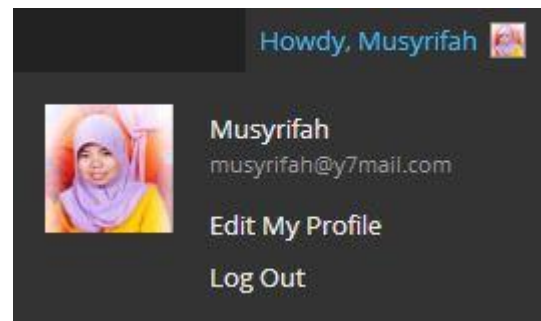


Gambar 14. Tampilan Halaman *Back-End* Guru Dan Staf



Gambar 15. Tampilan Halaman *Back-End* Siswa

Toolbar merupakan fungsi pada *back-end* namun ditampilkan pada *front-end* sebagai pemintas. Gambar 35 dan Gambar 36 merupakan tampilan *toolbar*.



Gambar 16. Toolbar 1



Gambar 17. Toolbar 2

Dari pengolahan data hasil uji coba sistem, diketahui bahwa rata-rata sampel memberikan poin 4 (setuju) pada setiap pernyataan yang ada. Hal ini berarti sistem pengaduan *online* yang dirancang untuk SMK Negeri 1 Majene mudah digunakan dan dapat menjalankan fungsinya sebagai pengaduan *online* dengan baik.

Pembahasan

Hasil penilaian kedua ahli (*expert*) adalah sistem pengaduan *online* dikategorikan baik karena kebanyakan dari instrument yang diberikan kepada *expert* dinilai 4 yaitu baik atau lengkap. Pengujian dengan metode *black box* yang telah dilakukan memberikan hasil

bahwa sistem pengaduan online yang diuji coba telah berfungsi dengan benar dan sesuai yang diharapkan. Dalam pengujian *black box* ini peneliti membagi ke dalam beberapa kategori pengujian yaitu: halaman login, halaman vote

pengaduan, lapor, berita, FAQ, Tollbar dan sidebar.

Jawaban Responden Terhadap Dimensi *Attractiveness* berdasarkan pada acuan kategori sebelumnya dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 1. Jawaban Responden Mengenai Dimensi *Attractiveness*

Skor	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
5	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Setuju	102	.43,6%
4	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Setuju	118	50,4%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Ragu-Ragu	13	5,6%
2	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Tidak Setuju	1	4%
1	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			234	100%

Jawaban Responden Terhadap Dimensi Control

Tabel 2. Jawaban Responden Mengenai Dimensi *Control*

Skor	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
5	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Setuju	129	.41,3%
4	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Setuju	152	48,7%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Ragu-Ragu	31	9,9%
2	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Tidak Setuju	0	0%
1	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			312	100%

Jawaban Responden Terhadap Dimensi *Efficiency*

Tabel 3. Jawaban Responden Mengenai Dimensi *Efficiency*

	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
5	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Setuju	163	.52,2%
4	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Setuju	119	38,1%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Ragu-Ragu	26	8,3%
2	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Tidak Setuju	4	1,3%
1	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			312	100%

Jawaban Responden Terhadap Dimensi *Helpfulness*

Tabel 4. Jawaban Responden Mengenai Dimensi *Helpfulness*

Skor	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
5	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Setuju	119	.50,9%
4	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Setuju	97	41,5%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Ragu-Ragu	18	7,7%
2	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Tidak Setuju	0	0%
1	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			234	100%

Jawaban Responden Terhadap Dimensi *Learnability*

Tabel 5. Jawaban Responden Mengenai Dimensi *Learnability*

Skor	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
5	84% < skor ≤ 100%	Sangat Setuju	131	56%
4	68% < skor ≤ 84%	Setuju	94	40,2%
3	52% < skor ≤ 68%	Ragu-Ragu	9	3,8%
2	36% < skor ≤ 52%	Tidak Setuju	0	0%
1	20% < skor ≤ 36%	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			234	100%

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan sistem pengaduan *online* dengan *content management system* WordPress membutuhkan tiga hal utama, yaitu *core file* WordPress sebagai *software* pengembangan *website*, *server* sebagai penyimpanan *database*, dan domain untuk dapat mengakses sistem secara *online*. Sistem pengaduan *online* yang optimal dan efisien adalah sistem yang dapat mengakomodasi segala jenis pengaduan pelanggaran yang terjadi di sekolah, baik pelanggaran tata tertib, pelanggaran hukum, maupun pelanggaran kode etik.

Peneliti menyarankan kepada kepala sekolah, khususnya kepala SMK Negeri 1 Majene, untuk menerapkan sistem ini di sekolah. Namun, untuk langkah awalnya, ada baiknya tetap pada tahap percobaan sistem hingga sistem benar-benar dianggap membawa dampak positif bagi kemajuan sekolah. Selain sebagai sistem pengaduan *online*, Peneliti juga berharap sistem ini dapat menjadi ajang pembelajaran sistem informasi pada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Fatta, H. 2007. *Analisis dan perancangan sistem informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi moder*. Yogyakarta: Andi.
- Ardhiansyah, R. 2010. *Pembuatan Website Forum Sanninkai*. Disertai tidak diterbitkan. Surakarta: Matematika dan Ilmu
- Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- _____. 2013. *Tabel R dan Cara Menggunakannya*. <http://rumushitung.com/2013/06/08/tabel-r-statistika-dan-cara-membacanya/> (Diakses Tanggal 17 Februari 2015)
- Bahriati. 2010. *Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru Pada SMA Negeri 1 Batang Tuaka Kecamatan Batang Tuaka*. Skripsi. Pekanbaru. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Barnum, C.M. 2011. *Usability Testing Essentials*. E-Book.
- Coyier, C. dan Starr, J. 2012. *Digging into WordPress*. Versi 3.3. DigWP.com.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nacin, A. 2014. *WordPress 4.0.1 Security Release*. Diakses pada 25 November 2014 <<https://wordpress.org/news/2014/11/wordpress-4-0-1/>>.
- Shita, R.T & Triyono, G. 2011. *Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Antrian Menggunakan Biskitz CMS*. *Telematika MKOM*, Vol 3, Nomor 2, September 2011.

<https://www.j-hest.web.id/index.php>

Simarmata, J. 2010a. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.

Simarmata, J. 2010b. *Rekayasa Web*. Yogyakarta: Andi.

Wordpress.org 2014. *About WordPress*. Diakses pada 25 November 2014 <<https://wordpress.org/about/>>.

Yuhefizar., Mooduto, HA., Hidayat, R. 2009. *Cara Mudah Membangun Website FInteraktif Menggunakan Content Management System Jomla*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.